**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di SDIT Al-Hidayah Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten yang beralamat di Jln. KH. Sam’un Kampung Kepaksan Desa Kencana Harapan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Al-Hidayah yaitu sebagai berikut:

1. SDIT Al-Hidayah merupakan salah satu SDIT yang memiliki kualitas cukup baik di Kecamatan Lebak Wangi sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih efektif
2. Sekolah tersebut memiliki masalah yaitu siswa yang kurang tertaik dengan pembelajaran penjaskes yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada tanggal 22 Mei 2018 sampai dengan 26 Mei 2018.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pembelajaran yaitu siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 64 yang terdiri dari kelas A sebanyak 32 siswa dan kelas B sebanyak 32 siswa, yang mengikuti pelajaran PENJASKES, pokok bahasan bola voli, tahun pelajaran 2018/2019.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak.[[1]](#footnote-1) Penelitian  ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Penelitian kuasi eksperimen juga bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan, mengklarifikasi penyebab terjadinya suatu peristiwa, atau keduanya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pre-test-post-test* , dalam desain ini adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti.[[2]](#footnote-2)

Perlakuan atau tretment yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berbeda. Jika kelas eksperimen dilakukan perlakuan secara keseluruhan melakuakan gerakan pemanasan dengan menggunakan permainan kecil dalam permaianan bola voli. Sedangkan kelas kontol hanya melakukan beberapa gerakan pemanasan menggunakan permainan kecil dalam permaianan bola voli. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuasi eksperimen dimaksud untuk menemukan bahwa terdapat pengaruh terhadap minat siswa belajar PJOK antara kedua kelas yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran permainan kecil.

Adapun desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah

E O1 X O2

K O3 X O4

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O1 dan O2 : Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan

O3 dan O4 : Kelompok kontrol yang diberikan perlakuan

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[[3]](#footnote-3)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB yang masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.[[4]](#footnote-4)

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan tertentu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel juga merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.[[5]](#footnote-5)

Maka peneliti mengambil kelas VA dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk menentukan mana yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat dilakukan berdasarkan nilai rata-rata kelas, kelas yang nilai rata-ratanya rendah bisa digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas yang nilai rata-ratanya lebih tinggiantara kedua kelas tersebut bisa diambil untuk kelas kontrolnya.[[6]](#footnote-6)

Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah populasi sampel yaitu semua populasi yang terdiri dari kelas A dan kelas B yang masing-masing terdiri dari 32 siswa dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[7]](#footnote-7) Adapun variabel penelitian dari judul pengaruh pemanasan menggunakan permainan kecil terhadap minat siswa mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli siswa kelas V SDIT Al-Hidayah tesebut, Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengharui variabel lain. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Pemanasan menggunakan permainan kecil”
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengharui oleh variabel lain. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Minat siswa pada mata pelajaran bola voli”
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.[[8]](#footnote-8)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematikgejala-gejala yang diselidiki.[[9]](#footnote-9) Cara atau metode ini pada umumnya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan-pencatatan yang terkait dengan segal hal mengenai objek penelitian yang diamati.

Tujuannya untuk mengetahui lokasi, objek penelitian dan keadaan lingkungan serta hal-hal lain yang dapat mendukung pencarian informasi. Dalam melakukan observasi ini, penulis melihat langsung kelokasi untuk mengetahui kegiatan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Tujuannya iyalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengharui responden.

Menurut Nana Sudjana terdapat dua jenis wawancara:

a. Wawancara berstruktur yakni wawancara yang telah disiapkan jawabannya sehingga responden tinggal mengkatagorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat.

b. Wawancara bebas yakni wawancara yang jawabannya tidak ditentukan sehingga responden bebas mengemukakan penapatnya.[[10]](#footnote-10)

Wawancara tersebut ditujukan kepada guru bidang studi PJOK. Peneliti melakukan wawancara tersebut dalam rangka mencari informasi agar dapat melengkapi data pada objek penelitian. Salah satu wawancara tersebut meliputi bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran panjaskes ?, bagaimana minat siswa mengikuti mata pelajaran Penjaskes pada saat pembelajaran berlangsung?, mengapa siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran PJOK?, dan lain sebagainya.

1. Test Praktik ( *Performance Test*)

Tes praktik atau tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk prilaku, tindakan atau perbuatan. Tes praktik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk tes yang peserta didiknya diminta untuk melakukan kegiatan khusus dibawah penguasaan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan.[[11]](#footnote-11)

Tes perbuatan juga didefinisiskan sebagai tes yang disusun untuk mengetahui penampilan dari seseorang yang berupa kemampuan, dan pencapaian. Pada tes ini penilaian berpijak pada apa yang dikerjakan seseorang.[[12]](#footnote-12) Tes praktik ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menggunakan permainan kecil pada materi bola voli, dengan memberi tanda cek lish (√) pada setiap aspek yang tertera dibawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan peserta didik.

**Tabel 3.1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan Nilai** | **Sekor** |
| SB : Sangat Baik | 5 |
| B : Baik | 4 |
| C : Cukup | 3 |
| K : Kurang | 2 |
| SK : Sangat Kurang | 1 |

Keterangan Sekor:

SB : (5) = apabila siswa dapat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah sebanyak 5 kali sesuai dengan variasi posisi.

B : (4) = apabila siswa dapat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah sebanyak 4 kali sesuai dengan variasi posisi.

C : (3) = apabila siswa dapat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah sebanyak 3 kali sesuai dengan variasi posisi.

K : (2) = apabila siswa dapat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah sebanyak 2 kali sesuai dengan variasi posisi.

SK : (1) = apabila siswa dapat melakukan passing atas maupun passing bawah sebanyak 1 kali sesuai dengan variasi posisi.

1. **Variabel X (Permainan Kecil)**

**Tabel 3.2**

**Prosedur Penilaian Variabel X**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Diamati | Keterangan | | | | |
| SB | B | C | K | SK |
| 1. | Siswa melakukan *passing* atas sebanyak 5 kali dengan posisi duduk. |  |  |  |  |  |
| 2. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi duduk. |  |  |  |  |  |
| 3. | Siswa melakukan *passing* atas sebanyak 5 kali dengan posisi jongkok. |  |  |  |  |  |
| 4. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi jongkok. |  |  |  |  |  |
| 5. | Siswa melakukan *passing* atas sebanyak 5 kali dengan posisi berdiri. |  |  |  |  |  |
| 6. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi berdiri |  |  |  |  |  |
| 7. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi duduk selunjur, kedua tangan dibawah lantai |  |  |  |  |  |
| 8. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi jongkok, jari tangan selalu menyentuh lantai terlebih dahulu |  |  |  |  |  |
| 9. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali dengan posisi jongkok ke berdiri. |  |  |  |  |  |
| 10. | Siswa melakukan *passing* bawah sebanyak 5 kali tanpa bola terjatuh |  |  |  |  |  |

1. Angket

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non test. Non tes adalah alat penilaian yang dilakukan tanpa melalui test. Test ini digunakan untuk menilai karakteristik lain dari murid.[[13]](#footnote-13) Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan non test berupa angket yang menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelampok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam skala likert, peserta didik tidak disuruh memilih pernyataan yang positif saja, tetapi memilih pernyataan yang negatif.[[14]](#footnote-14)

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK setelah menggunakan permainan kecil dalam pemanasan. Hasil angket dideskripsikan untuk mengetahui minat siswa setelah melakukan pembelajaran. Untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) atau STS (Sangat Tidak Setuju).Pedoman pensekoran terhadap skala sikap ini adalah sebagai berikut:[[15]](#footnote-15)

**Tabel 3.3**

**Pensekoran Skala Sikap**

|  |  |
| --- | --- |
| Pertanyaan Positif | Pertanyaan Negatif |
| SS : Sangat Setuju (5) | SS : Sangat Setuju (1) |
| S : Setuju (4) | S : Setuju (2) |
| N : Netral (3) | N : Netral (3) |
| TS : Tidak Setuju (2) | TS : Tidak Setuju (4) |
| STS : Sangat Tidak Setuju (1) | STS : Sangat Tidak Setuju (5) |

**Tabel 3.4**

**Kriteria Interpretasi Skor Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien skor angket** | **Kriteria** |
| 0 % - 20% | Sangat Lemah |
| 21% - 40% | Lemah |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Kuat |
| 81% -100% | Sangat Kuat |

Responden yang diberikan angket tersebut yakni siswa/siswi kelas V SDIT Al-Hidayah

Tujuan dilakukan angket atau kuesioner ialah:

a. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.[[16]](#footnote-16)

1. **Variabel Y (Minat)**

**Tabel 3.5**

**Indikator Variabel Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Item pertanyaan** | | **Jumlah** | |
| **+** | **-** | **+** | **-** |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Ketertarikan   * Tertarik pada model pembelajaran menggunakan permainan kecil * Tertarik pada cara mengajar guru * Tertarik mengerjakan tugas-tugas praktik * Tertarik pada waktu pembelajaran Penjaskes * Tertarik pada manfaat dari pembelajaran penjaskes   Perasaan senang   * Belajar tanpa paksaan * Merasa senang saat belajar Penjaskes * Perasaan bila tidak mengikuti pelajaran Penjaskes   Kesungguhan   * Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh * Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran penjas   Kepatuhan   * Patuh dalam mengikuti aturan permainan   Rasa ingin tahu   * Rasa ingin tahu terhadap pembelajaran | 1, 2, 3,  23  26  6  8  5 | 4, 15,  7  28 | 8 | 4 |
| 10, 11  19, 20  21 | 9, 22 | 5 | 2 |
| 12, 13  24, 25 | 14 | 4 | 1 |
| 16 | 17 | 1 | 1 |
| 26, 29, 30 | 18 | 3 | 1 |
| Jumlah | | | | 21 | 9 |

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian diantaranya meliputi hasil tes praktik, hasil wawancara, dan hasil dari angket. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui variabel Y yakni tentang minat siswa pada mata pelajaran Penjaskes dengan mengambil hasil angket siswa.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data ialah mulai dari pengumpulan angket, nilai hasil tes praktik, penggandaan, sampai pada penyebaran dan penarikan kembali lembaran angket dari responden

1. **Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi data

Pada tahap ini, dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan besar-kecilnya frekuensi untuk setiap jawaban dari hasil angket yang telah terkumpul untuk mendapatkan suatu jawaban atau nilai terhadap minat belajar dari responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan anak dalam bermain bola voli dalam pembelajaran penjaskes dengan menggunakan permainan kecil yaitu dengan melakukan tes praktik.

1. Klasifikasi data

Pada tahap ini dilakukan setelah tahap seleksi data telah selesai dan telah memadai. Selanjutnya data diklasifikasikan atau dikelompokkan sebagai hasil dari jawaban dan nilai hasil angket dari responden untuk menentukan kategori jawaban dan nilai angket yang telah terkumpul guna memudahkan pengelolaan data yang akan dijadikan sebagai pegangan.

1. Tabulasi data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian setelah diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian disusun kedalam bentuk tabel sesuai dengan data yang diperoleh agar dapat diketahui frekuensinya dari tiap-tiap alternatif jawaban dan nilai dari angket.

1. **Teknik Analisis Data**
2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[[17]](#footnote-17)

Untuk menghitung validitas butir soal tes objektif dapat digunakan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

=

Keterangan :

N : Banyaknya peserta test

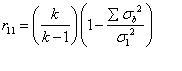
X : Nilai rata-rata harian siswa

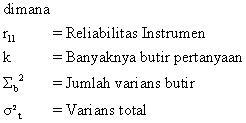
Y : Nilai hasil uji coba test

: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.[[18]](#footnote-18) Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Untuk mencari reliabel tes dapat digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut :



1. **Analisis Data**

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini yaitu Chi-Kuadrat (X2) dengan rumus :



Keterangan :

*χ*2 : *chi kuadrat*

Oi : frekuensi/jumlah data hasil obeservasi

Ei : frekuensi/jumlah yang diharapkan

k: banyaknya kelas interval

dengan keputusan sebagai berikut:

Jika 𝑥2hitung > 𝑥2tabel, maka distribusi data tidak normal

Jika 𝑥2hitung < 𝑥2tabel, maka distribusi data normal.[[19]](#footnote-19)

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan uji F.

*Fhitung*  = Varians terbesar

Varians terkecil

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika F hitung > F tabel, maka tidak homogen

Jika F hitung < F tabel, maka homogen.

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t karena dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah Ho ditolak atau diterima maka menggunakan rumus:



Keterangan :

: Rata-rata sampel kelas eksperimen

: Rata-rata sampel kelas kontrol

: Varians sampel kelas eksperimen

: Varians sampel kelas kontrol

: Jumlah sampel kelas eksperimen

: Jumlah sampel kelas control.[[20]](#footnote-20)

1. Analisis Data Gain

Analisis data ini digunakan untuk melihat adanya peningkatan hasil performance test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol , maka dibuat data baru yang merupakan peningkatan skor tiap siswa antara skor *pre-test* dan *post-test*. Data ini disebut data gain.

Gain yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah gain yang ternormalisasi. Rumus gain yang ternormalisasi adalah sebagai berikut:

Tafsiran presentase nilai gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:[[21]](#footnote-21)

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Normalitas Gain**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Normalisasi Gain** | **Klasifikasi** |
| G < 0,3 | Rendah |
| 0,3 ≤ G < 0,7 | Sedang |
| G ≥ 0,7 | Tinggi |

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 125. [↑](#footnote-ref-2)
3. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 118 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung , Alfabeta ,2015), 80. [↑](#footnote-ref-4)
5. Soeharto, Irawan, *Metode Penelitian Sosial,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 57. [↑](#footnote-ref-5)
6. Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.86. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 3 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.309. [↑](#footnote-ref-8)
9. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 70 [↑](#footnote-ref-9)
10. Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 68. [↑](#footnote-ref-10)
11. Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 149. 150. [↑](#footnote-ref-11)
12. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 96 [↑](#footnote-ref-12)
13. Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61. [↑](#footnote-ref-13)
14. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 160. [↑](#footnote-ref-14)
15. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 77 [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211. [↑](#footnote-ref-17)
18. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 221. [↑](#footnote-ref-18)
19. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.194. [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, 349.350. [↑](#footnote-ref-20)
21. Rita Rahmawati, dan Supramono, *Pembelajaran Islamic, Science, Envionment, Technology And Society (I-SETS) Terhadap Hasil Belajar Siswa, Dalam Jurnal PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*, Vol.14, No.2, (Juni 2015), 196 [↑](#footnote-ref-21)